

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji praktik pencegahan korupsi terhadap penghindaran pajak dengan karakteristik dewan direksi sebagai variabel moderasi. Pada tahun 2019, PT Asuransi Jasa Tania Tbk memiliki tingkat penghindaran pajak yang cukup tinggi selama lima tahun kedepan pada perusahaan finansial yang terdaftar di BEI. Sedangkan pada tahun yang sama PT Bank Victori International Tbk merupakan perusahaan yang memiliki tingkat penghindaran pajak yang paling kecil. Jika perusahaan memiliki nilai CETR yang tinggi maka perusahaan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak. Sedangkan jika perusahaan memiliki nilai CETR cukup kecil maka perusahaan cenderung tidak melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal pada penghindaran pajak yaitu terjadinya korupsi, karena korupsi dapat menurunkan laba dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Perusahaan telah melakukan beberapa cara untuk menjaga kepercayaan publik yaitu dengan melakukan praktik pencegahan korupsi. Praktik pencegahan korupsi tidak hanya mencakup tindakan represif melalui penegakan hukum, melalui transparansi yang lebih baik dalam transaksi perusahaan maupun pelaporan pajak. Selain itu, karakteristik

dewan direksi terbukti dapat memoderasi hubungan antara praktik pencegahan korupsi dan penghindaran pajak. Dewan direksi dengan karakteristik yang kuat dapat memperkuat efektivitas kebijakan pencegahan korupsi. Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Praktik pencegahan korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Jumlah dewan direksi mampu memoderasi praktik pencegahan korupsi terhadap penghindaran pajak. Ini menunjukkan bahwa banyaknya dewan direksi dalam perusahaan dapat memperlemah penghindaran pajak di perusahaan.
3. Dewan direksi *gender* wanita mampu memoderasi praktik pencegahan korupsi terhadap penghindaran pajak. Dimana keberagaman gender memiliki pengaruh untuk pencegahan korupsi dan mengurangi penghindaran pajak.

## **B. Keterbatasan**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memungkinkan terjadinya ketidakakuratan terhadap hasil penelitian, yaitu:

1. Objek pada penelitian hanya menggunakan sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dapat memungkinkan terjadinya hasil yang berbeda terhadap sektor perusahaan lainnya.
2. Periode penelitian hanya terbatas pada periode 2019-2023.

3. Dalam penelitian ini keterbatasan untuk memiliki akses dalam mencari *annual report* atau laporan keuangan perusahaan dan penelitian terdahulu.

### C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat memberikan beberapa saran untuk penelitian di masa mendatang, yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas sampel perusahaan seperti menggunakan perusahaan pada seluruh sektor untuk keperluan sampel penelitian.
2. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat melakukan pengujian kembali terhadap penelitian ini dengan menambahkan variabel seperti rapat dewan direksi, latar belakang pendidikan, ataupun dewan direksi bernegara asing.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode yang lebih panjang dalam melakukan penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran lebih baik dalam jangka panjang.